

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
STASIUN TERPADU KOTA BANDUNG
DENGAN TEMA KONTEKSTUAL JUKSTAPOSISI**

TUGAS AKHIR

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir Arsitektur



oleh:

LUTHFI FAUZYAN HERMAWANPRAJA

NIM. 1500248

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STASIUN TERPADU KOTA
BANDUNG DENGAN TEMA KONTEKSTUAL JUKSTAPOSISI**

Oleh

Luthfi Fauzyan Hermawanpraja

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Pendidikan
Teknologi dan Kejuruan

© Luthfi Fauzyan Hermawanpraja 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari
penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

LUTHFI FAUZYAN HERMAWANPRAJA

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STASIUN TERPADU KOTA
BANDUNG DENGAN TEMA KONTEKSTUAL JUKSTAPOSISI**

Menyetujui dan Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T.
NIP. 19760527 200501 1 001

Pembimbing 2,



Trias Megayanti, S.Pd., M.T
NIP. 19821008 201404 2 001

Mengetahui:

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI,



Dr. Lili Widaningsih, S.Pd., M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Ketua Program Studi
Arsitektur FPTK – UPI,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 19750815 200312 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Luthfi Fauzyan Hermawanpraja

NIM : 1500248

Program Studi : S1-Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Perancangan Stasiun Terpadu Kota Bandung Dengan Tema Kontekstual Jukstaposisi”** beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yang menyatakan,

Luthfi Fauzyan Hermawanpraja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan **“Perencanaan dan Perancangan Stasiun Terpadu Kota Bandung Dengan Tema Kontekstual Jukstaposisi”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi Tugas Akhir Periode Tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat tercapai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kemudahan, kelancaran, kekuatan, dan keteguhan hati yang diberikan, serta bimbingan-Nya.
2. Orang tua, Bapak Wawan Hermawan dan Ibu Tati Heryati yang selalu support baik materi maupun non materi serta selalu mendo'akan penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T. selaku pembimbing I dan Ibu Trias Megayanti, S.Pd., M.T. selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des., selaku koordinator dan Ibu Indah Susanti, S.Pd., M.T selaku sekretaris serta seluruh Tim Penyelenggara Tugas Akhir periode tahun 2018-2019 yang telah melaksanakan rangkaian acara selama Tugas Akhir dengan baik.
5. Bapak M. S. Barliana, M.Pd., M.T., Ibu Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D., Bapak Adi Ardiyansyah, S.Pd., M.T., Bapak Suhandy Siswoyo, S.T., M.T dan Ibu Nitih Indra, S.Pd., M.T selaku penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam penyempurnaan karya ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, atas pelajaran luar biasa yang diberikan selama masa perkuliahan
7. Bapak dan Ibu staff administrasi Prodi dan Fakultas yang senantiasa membantu dalam hal administrasi dan surat menyurat.
8. Sepupu penulis, Teh Puput, A Dewa, dan A Hilmy yang selalu support penulis selama masa perkuliahan.
9. Anggia, yang selalu memberikan dukungan semangat dan membantu penulis selama ini.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
11. Teman-teman arsitek 2015 yang sudah memberikan kesan pengalaman yang tidak akan terlupakan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak dijumpai kekurangan di dalam laporan ini. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan Penulis untuk dapat dijadikan acuan penulisan yang lebih baik ke depannya.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STASIUN TERPADU
KOTA BANDUNG DENGAN TEMA KONTEKSTUAL
JUKSTAPOSISI**

Program Studi Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia

Email.luthfifauzyan23@gmail.com

Disusun oleh: Luthfi Fauzyan Hermawanpraja

NIM: 1500248

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan Kota Metropolitan dengan aktivitas kotanya sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena Kota Bandung berada pada pertemuan poros jalan utama di Pulau Jawa, yaitu pada poros tengah yang menghubungkan antara Banten dan Jawa Tengah, Kota Bandung juga menjadi penghubung antara Jakarta dengan wilayah Selatan. Berdasarkan posisi tersebut, potensi wisata di Kota Bandung sangat besar. Stasiun Bandung memiliki dua bangunan yang berbeda yaitu stasiun utara dan stasiun selatan. Kedua stasiun tersebut di pisahkan oleh peron dan jalur kereta api. Kedua bangunan memiliki arsitektural yang berbeda. Hal ini dapat menimbulkan tidak kelarasan antar bangunan stasiun. Bangunan stasiun utara menggunakan unsur kebudayaan sunda (Jawa Barat), yaitu bentuk atap yang menyerupai rumah adat Julang Ngapak yang dipadukan dengan unsur arsitektur kolonial. Sedangkan bangunan stasiun selatan dibangun dengan gaya *art deco*. Stasiun selatan merupakan salah satu cagar budaya atau bangunan heritage yang ada di Kawasan I Kota Bandung (Kawasan Pusat Kota), berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011 – 2031. Hal ini menyebabkan beberapa bagian bangunan Stasiun Bandung harus tetap dijaga keasliannya. Dengan dasar permasalahan yang telah dideskripsikan proyek TA ini mengambil judul “Stasiun Terpadu Kota Bandung” dengan tema Kontekstual. Tujuan dari tema ini untuk membangun stasiun kereta api yang terpadu dengan menerapkan perancangan baru dengan menggabungkan bangunan lama dan bangunan baru, membuat bangunan yang selaras dan harmoni dan melestarikan bangunan konservasi.

Kata Kunci: Kota Bandung, Stasiun Bandung, Kontekstual Jukstaposisi

PLANNING AND DESIGNING BANDUNG INTEGRATED STATION WITH CONTEXTUAL JUXTAPOSITION THEMES

*Architecture Study Program, Indonesian University of Education
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 West Java - Indonesia*

Email.luthfifauzyan23@gmail.com

By: Luthfi Fauzyan Hermawanpraja

NIM: 1500248

ABSTRACT

The city of Bandung is a Metropolitan city with its city activities very high. Because the city of Bandung is at the junction of the main road of Java, namely on the central axis that connects between "Banten" and Central Java, Bandung is also a liaison between Jakarta and the south. Based on the position, tourism potential in Bandung city is very large. Bandung station has two different buildings, namely the North station and South Station. Platforms separate the stations, and railway lines and structures have various architectural and can lead to no adjustment between station buildings. The North station building uses the Sundanese culture (West Java), a form of roof that resembles the traditional house of "Julang Ngapak" which is combining with the elements of colonial architecture. The South Station building built in Art Deco style. The South station is one of the cultural reserve or heritage building of Bandung City (downtown area), based on the Bandung area spatial Plan 2011 – 2031 and led to some parts of the Bandung station building to be keeping with authenticity. With the basis of problems described by this TA project, it took the title of "Bandung Integrated Station" with a contextual theme. The purpose of this theme is to build an integrated train station by implementing the new design by combining old buildings and new buildings, making buildings aligned and harmonious and preserving conservation buildings.

Keynotes : Bandung City, Bandung Station, Contextual Juxtaposition

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Penetapan Lokasi.....	4
1.5. Metode Perancangan	4
1.6. Ruang Lingkup Rancangan	5
1.7. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN STASIUN TERPADU KOTA BANDUNG	7
2.1. Tinjauan Umum.....	7
2.1.1. Pengertian Judul Proyek	7
2.1.2. Studi Literatur Stasiun Kereta Api	8
2.1.3. Studi Literatur Stasiun Terpadu.....	24
2.1.4. Studi Kasus.....	25
2.1.5. Hasil Studi	30
2.2. Elaborasi Tema	31
2.2.1. Pengertian Tema	31
2.2.2. Interpretasi Tema	31
2.2.3. Studi Banding Tema	33
2.2.4. Penerapan Tema pada Desain	35
2.3. Tinjauan Khusus	35
2.3.1. Lingkup Pelayanan	35
2.3.2. Struktur Organisasi	36
2.3.3. Aktivitas dan Kebutuhan	38
2.3.4. Pengelompokan Ruang	41

2.3.5.	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	43
2.3.6.	Perhitungan Ruang.....	45
2.4.	Tinjauan Kebijakan.....	60
2.4.1.	Tinjauan Kebijakan Nasional	60
2.4.2.	Tinjauan Kebijakan Provinsi Jawa Barat.....	60
2.4.3.	Tinjauan Kebijakan Kota Bandung.....	63
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		77
3.1.	Analisis dan Sintesis Lokasi/Tapak	77
3.1.1.	Latar Belakang Lokasi	77
3.1.2.	Penetapan Lokasi	77
3.1.3.	Kondisi Fisik Lokasi	78
3.1.4.	Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat	93
3.1.5.	Tanggapan Fungsi.....	93
3.1.6.	Tanggapan Lokasi.....	100
3.1.7.	Tanggapan Tampil Bentuk Bangunan	108
3.1.8.	Tanggapan Struktur Bangunan	109
3.1.9.	Tanggapan Kelengkapan Bangunan	110
BAB IV KONSEP PERANCANGAN		113
4.1.	KONSEP RANCANGAN	113
4.1.1.	Konsep Gubahan Bentuk	114
4.1.2.	Konsep Lansekap.....	116
4.1.3.	Konsep Zonasi	116
4.1.4.	Konsep Sirkulasi	117
4.1.5.	Konsep Rancangan Struktur	117
4.1.6.	Konsep Rancangan Utilitas.....	119
4.1.7.	Estimasi Biaya	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		135
5.1.	GAMBAR RENCANA TAPAK	135
5.2.	GAMBAR DENAH.....	135
5.3.	GAMBAR TAMPAK	135
5.4.	GAMBAR POTONGAN	135
5.5.	GAMBAR DETIL	135
5.6.	GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR	135
5.7.	GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	135

DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skematik Stasiun Kecil	14
Gambar 2. 2 Skematik Stasiun Besar.....	14
Gambar 2. 3 Lokasi Stasiun Gambir	25
Gambar 2. 4 Jalur Kereta Api Gambir	26
Gambar 2. 5 Dresden Hauptbahnhof, Jerman	26
Gambar 2. 6 Atap Dresden Hauptbahnhof, Jerman	27
Gambar 2. 7 Southern Cross Station, Australia	27
Gambar 2. 8 Konsep atap Southern Cross Station	28
Gambar 2. 9 Proses pembuatan atap	29
Gambar 2. 10 Contoh bangunan kontekstual justaposisi	32
Gambar 2. 11 Lokasi La Gare De Strasbourg, Prancis	33
Gambar 2. 12 Renovasi La Gare De Strasbourg, Prancis	34
Gambar 2. 13 La Gare De Strasbourg, Prancis	34
Gambar 2. 14 Struktur organisasi Stasiun Bandung	36
Gambar 2. 15 Bubble Diagram Ruangan	44
Gambar 2. 16 Hubungan sirkulasi Stasiun Utara Bandung.....	44
Gambar 2. 17 Hubungan sirkulasi Stasiun Selatan Bandung	45
Gambar 2. 18 Data Penumpang Stasiun Bandung 2016	45
Gambar 2. 19 Data Penumpang Stasiun Bandung 2017	46
Gambar 2. 20 Data Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Stasiun Bandung 2017	47
Gambar 2. 21 <i>Time Peak Hour</i>	48
Gambar 2. 22 Konsep Bandung <i>Better Urban Mobility</i> 2031.....	66
Gambar 2. 23 Konsep <i>Transit Oriented Development</i>	67
Gambar 2. 24 Usulan lokasi <i>Transit Oriented Development</i> (TOD)....	67
Gambar 2. 25 Jalur KA Luar Kota Stasiun Bandung	69
Gambar 2. 26 Jalur Jaringan Kereta Api Bandung Raya	70
Gambar 2. 27 Peta Rute KA Bandung Raya	70
Gambar 2. 28 Peta Rencana jaringan trayek ankot	71
Gambar 2. 29 Koridor Trase Kereta Gantung	76

Gambar 3. 1 Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Bandung tahun 2011-2031	77
Gambar 3. 2 Penetapan lokasi stasiun	78
Gambar 3. 3 Kondisi eksisting stasiun	78
Gambar 3. 4 Aksesibilitas	79
Gambar 3. 5 Potensi lingkungan	80
Gambar 3. 6 Infrastruktur Kota	81
Gambar 3. 7 Analisis eksisting tapak	82
Gambar 3. 8 Analisis eksisting luar Stasiun Utara Bandung.....	82
Gambar 3. 9 Analisis eksisting dalam Stasiun Utara Bandung	84
Gambar 3. 10 Analisis peron Stasiun Bandung	87
Gambar 3. 11 Ananlisis Stasiun Selatan Bandung	88
Gambar 3. 12 Zonasi Dalam Tapak.....	94
Gambar 3. 13 Analisis kontur	101
Gambar 3. 14 Analisis view keluar tapak.....	101
Gambar 3. 15 Analisis matahari dan angina.....	104
Gambar 3. 16 Analisis kebisingan.....	105
Gambar 3. 17 Kaca Lunette.....	108
Gambar 3. 18 Jendela Stasiun Selatan.....	108
Gambar 3. 19 Pondasi tapak pada bangunan stasiun	109
Gambar 3. 20 Pondasi tiang pancang pada bangunan <i>skywalk</i>	109
Gambar 3. 21 Penggunaan struktur atap kuda-kuda baja ringan pada bangunan stasiun	110
Gambar 3. 22 Penggunaan struktur atap rangka batang bidang pada bangunan <i>skywalk</i>	110
Gambar 3. 23 Penggunaan kaca stopsol pada bangunan <i>skywalk</i>	111
Gambar 3. 24 Penggunaan kaca tempered untuk railing	111
Gambar 3. 25 Penggunaan ACP untuk lapisan dinding bangunan <i>skywalk</i>	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data wisatawan kota bandung tahun 2010-2015.....	1
Tabel 2. 1 Perumusan Perhitungan Lebar Peron Minimal	24
Tabel 2. 2 Kegiatan pengguna stasiun	39
Tabel 2. 3 Pengelompokan zona ruang stasiun	41
Tabel 2. 4 Perhitungan Ruang.....	49
Tabel 2. 5 Rencana Pengembangan Infrastruktur Transportasi Kereta Api Jawa Barat.....	60
Tabel 2. 6 Rencana Pengembangan Infrastruktur Transportasi Kereta Api Jawa Barat.....	61
Tabel 3. 1 Pewadahan aktifitas dan Kebutuhan Ruang	94
Tabel 3. 2 Standar kebisingan	106
Tabel 3. 3 Standar kebisingan kereta api	106
Tabel 3. 4 Pemilihan warna bangunan stasiun	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Rancangan

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Model Tiga Dimensi (Maket)

Lampiran 3. SK Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Lembar Konsultasi

Lampiran 5. Daftar Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anon., 2015. *Design Standards for Accessible Railway Stations*. London: Transport Scotland comdhal.
- Indonesia, P. K. A., 2012. *Pedoman Standarisasi Stasiun*. Bandung: s.n.
- Indonesia, P. M. P. R., 2015. Standar Pelayanan Angkutan Orang dengan Kereta Api In: Jakarta: s.n.
- Menteri, P., 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan No 47 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimum Untuk Angkutan Orang Dengan Kereta Api*. Jakarta: s.n.
- Miro, F., 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. s.l.Erlangga.
- Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pemerintah Daerah Kota Bandung. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031*. Pemerintah Daerah Kota Bandung.
- Pemerintah Daerah Kota Bandung. (2016). *Bandung Urban Mobility Project*. Dinas Perhubungan.
- Pemerintah, P., n.d. UU Nomor 11 tahun 2010. *Cagar Budaya*.
- Perhubungan, D., 1993. *Peraturan Pemerintah No 44 Tahaun 1993 Tentang Kendaraan dan Pengemudi*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Perhubungan, D., 2014. *Bandung Urban Mobilty Project*. Bandung: s.n.
- Perhubungan, M., 2011. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api*. Jakarta: s.n.
- RTRW, 2013. *Rencana Tata Wilayah Kota Bandung Tahun 2013*. Bandung: s.n.
- Statistik, B. P., 2016. *Statistik Daerah Kota Bandung*. Bandung: s.n.